

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor kreativitas guru, skor kemampuan mengelola kelas dan nilai prestasi siswa yang diambil dari nilai raport semester ganjil kelas VIII sebagai sampelnya. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas. Yang terdiri dari 30 item yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Sedangkan nilai prestasi siswa diperoleh dari nilai raport semester ganjil.

Data skor angket kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dari hasil penelitian serta nilai prestasi siswa studi PAI dari hasil raport semester ganjil siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Raport Semester Ganjil Siswa

No. Responden	X ₁	X ₂	Y	No. Responden	X ₁	X ₂	Y
1.	95	83	66	19.	89	93	76
2.	80	71	76	20.	82	75	84
3.	96	88	78	21.	94	86	86
4.	87	90	68	22.	79	85	74
5.	92	91	64	23.	106	98	82
6.	76	71	72	24.	88	79	65
7.	96	92	76	25.	94	79	72
8.	93	75	68	26.	91	81	84
9.	87	84	78	27.	96	90	86
10.	102	95	96	28.	99	87	76
11.	92	82	68	29.	95	79	78
12.	89	72	74	30.	96	89	79
13.	97	92	78	31.	91	91	89
14.	97	91	76	32.	87	82	82
15.	104	91	98	33.	75	81	64
16.	90	75	86	34.	82	84	78
17.	96	87	88	35.	75	71	66
18.	93	79	64	36.	89	77	61

B. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas melalui bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir(item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item. Output SPSS 16.0 *for windows* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk

menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah $\geq 0,20$.¹ Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Hasil lengkap uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru PAI

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	.372	Valid
Item2	.442	Valid
Item3	.287	Valid
Item4	.355	Valid
Item5	.019	Tidak valid
Item6	-.283	Tidak valid
Item7	.484	Valid
Item8	.279	Valid
Item9	.403	Valid
Item10	.049	Tidak valid
Item11	.199	Tidak valid
Item12	.342	Valid
Item13	.130	Tidak valid
Item14	.072	Tidak valid
Item15	.129	Tidak valid
Item16	.375	Valid
Item17	.553	Valid
Item18	.576	Valid
Item19	.458	Valid
Item20	.262	Valid
Item21	.215	Valid
Item22	.069	Tidak valid
Item23	.325	Valid
Item24	.011	Tidak valid
Item25	.125	Tidak valid
Item26	.325	Valid
Item27	-.284	Tidak valid

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 183

Item28	.260	Valid
Item29	.203	Valid
Item30	-.090	Tidak valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kreativitas guru PAI yang dinyatakan valid berjumlah 18 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 12 item.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Kemampuan Mengelola Kelas

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	.056	Tidak valid
Item2	.013	Tidak valid
Item3	.324	Valid
Item4	-.303	Tidak valid
Item5	.162	Tidak valid
Item6	.426	Valid
Item7	.342	Valid
Item8	.341	Valid
Item9	-.156	Tidak valid
Item10	.182	Tidak valid
Item11	.084	Tidak valid
Item12	.071	Tidak valid
Item13	.093	Tidak valid
Item14	.200	Valid
Item15	.560	Valid
Item16	.448	Valid
Item17	.546	Valid
Item18	.462	Valid
Item19	.403	Valid
Item20	.565	Valid
Item21	.583	Valid
Item22	-.009	Tidak valid
Item23	-.003	Tidak valid
Item24	.425	Valid

Item25	.417	Valid
Item26	.511	Valid
Item27	.215	Valid
Item28	-.021	Tidak valid
Item29	-.310	Tidak valid
Item30	.616	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan mengelola kelas yang dinyatakan valid berjumlah 17 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 13 item

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*internal consistency*) dengan koefisien *alpha Cronbach*. Ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $\gamma \geq 0,20$.² Hasil lengkap uji realibilitasnya seperti di bawaah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas Kreativitas Guru PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	30

² *Ibid.*, hal. 183

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kreativitas guru PAI yang telah disusun peneliti $0,675 \geq 0,20$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas Kemampuan Mengelola Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	30

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan mengelola kelas yang telah disusun peneliti $0,701 \geq 0,20$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

C. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan korelasi berganda dengan bantuan spss *version 16.0 for windows*.

1. Analisis Korelasi Antara Kreatifitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI

Analisis korelasi kreatifitas guru PAI dengan prestasi belajar yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu korelasi *product moment* seperti pada di bawah ini:

Tabel 4.6**Korelasi Antara Kreatifitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar Siswa**

Correlations			
		Kreativitas Guru	Prestasi Belajar Siswa
Kreativitas Guru	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	36	36
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan di atas melalui bantuan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif kreatifitas guru PAI dengan prestasi belajar guru PAI sebesar 0,437. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Tabel: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi yang telah dihitung sebesar 0,437 termasuk dalam kategori sedang. Meskipun koefisien korelasinya dalam kategori sedang, maka dapat diartikan

terdapat korelasi antara kreatifitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa studi PAI.

2. Korelasi antara Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa bidang studi PAI

Analisis korelasi antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu “*korelasi product moment*” seperti dibawah ini:

Tabel 4.7

Korelasi Antara Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

Correlations			
		Kemampuan Mengelola Kelas	Prestasi Belajar Siswa
Kemampuan Mengelola Kelas	Pearson Correlation	1	.399*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	36	36
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI sebesar 0,399. Untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya korelasi tersebut maka peneliti menggunakan pedoman seperti di bawah ini:

Tabel: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi yang telah dihitung 0,399 termasuk dalam kategori rendah. Meskipun koefisien korelasinya dalam kategori rendah, maka dapat diartikan terdapat korelasi antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI.

3. Korelasi antara Kreatifitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI

Korelasi antara kreatifitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu “*korelasi berganda* atau *Analisis Regresi Linier*” sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Korelasi Kreatifitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas
dengan Prestasi Belajar Siswa**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.166	8.348

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Kelas, Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	625.044	2	312.522	4.484	.019 ^a
Residual	2299.845	33	69.692		
Total	2924.889	35			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Kelas, Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.823	18.019		1.267	.214
Kreativitas Guru PAI	.366	.242	.308	1.515	.139
Kemampuan Mengelola Kelas	.244	.251	.198	.974	.337

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22,823 + 0,366 + 0,244$$

1) Konstanta a = 22,823

Artinya jika kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas nilainya adalah 0, maka prestasi belajar siswa nilainya positif sebesar 22,823

2) Koefisien $b_1 = 0,366$

Artinya jika kreativitas guru PAI ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,366 satuan.

3) Koefisien $b_2 = 0,244$

Artinya jika kemampuan mengelola kelas ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,244 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan korelasi variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,166. Jadi sumbangan korelasi dari variabel bebas (*independen*) yaitu 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya kreatifitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas secara bersama-sama tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 4,484 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$df=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2= n-k$ atau $36-3=33$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3,28 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,2,33))

4) Pengambilan keputusan

F hitung (4,484) $\leq$ F tabel (3,28) jadi H_0 diterima

F hitung (4,484) $>$ F tabel (3,28) jadi H_0 ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (4,484) $>$ F tabel (3,28) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis “*korelasi product moment dan berganda*” dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kreativitas guru PAI berkorelasi positif dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi kreativitas guru PAI sebesar 0,437. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan $N = 36$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung $> r$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 1 : Kreativitas guru PAI berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,437 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kemampuan mengelola kelas berkorelasi positif dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Sumbergempol. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi kreativitas guru PAI sebesar 0,399. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada r *product moment* dalam tabel. Sedangkan harga r tabel dengan $N = 36$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 2 : Kemampuan mengelola kelas berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,399 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Uji hipotesis 3

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis3: Kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu F hitung (4,484) > F tabel (3,28), sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan korelasi antara kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	r hitung	r tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Korelasi antara Kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015	0,437	0,05	H_0	Signifikan
2.	Korelasi antara Kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015	0,399	0,05	H_0	Signifikan
3.	Korelasi antara Kreativitas guru PAI dan Kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang	4,484	3,28	H_0	Signifikan

	studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015				
--	---	--	--	--	--

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data tersebut, pada bagian ini dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun hasil analisis uji hipotesis menyatakan sebagai berikut:

1. Korelasi antara Kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015

Dari hasil analisis pertama diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI siswa, terbukti nilai r hitung = 0,437 > r tabel = 0,05 artinya hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar sedang. Jadi apabila semakin tinggi tingkat kreativitas guru berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Hasil analisis di atas dapat dikorelasikan dengan teori kreativitas guru. Kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi pada pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kreativitas siswa apabila memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar mengajar yang kondusif, maka prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai. Karena kreativitas guru dalam mengajar, dijadikan sebagai asumsi yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.³ Guru yang mempunyai

³ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarna Indonesia), 1992, hal. 42

keaktivitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar, sehingga prestasi belajar pendidikan agama Islam akan tercapai dengan hasil yang baik.⁴

Hasil analisis di atas juga didukung dengan hasil observasi kreativitas guru secara langsung di setiap proses pembelajaran di kelas, diantaranya peneliti memperhatikan guru PAI mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi standar kompetensi yang dijelaskan dalam kompetensi dasar, guru juga menentukan jumlah jam pelajaran disesuaikan dengan jumlah pertemuan, guru mengajar dari awal sampai akhir pelajaran dengan menggunakan ketrampilan dasar mengajar yang baik dan benar, diantaranya guru membuka pelajaran dengan cara menarik perhatian siswa, pola interaksi mengajar yang bervariasi, melakukan appersepsi, menjelaskan materi dengan menggunakan kalimat yang sesuai pemahaman anak didik, menyampaikan materi secara sistematis dan jelas, menggunakan contoh yang sesuai dengan penjelasan materi, memberikan penekanan pada materi yang penting, guru menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sesuai dengan usia siswa, sesuai kondisi kelas, guru juga terampil dalam menggunakan alat bantu peraga

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2002, hal. 38

secara tepat dan bervariasi. Guru menutup pelajaran dengan meninjau kembali materi dan memberikan kesimpulan, evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan baik lisan maupun tertulis dan tugas praktek. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar untuk mempersiapkan masa depan, selain itu guru menunjukkan sikap percaya diri yang mencerminkan bahwa guru benar-benar menguasai materi dengan cara menjelaskan materi, guru bersikap demokratis kepada semua siswa tanpa membedakan satu dengan yang lain, guru berpikir divergen dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru PAI dan beberapa siswa, dari hasil wawancara diperoleh kreativitas guru dalam mengajar hampir semua guru PAI menjalankan tugasnya secara profesional baik yang berkaitan dengan kompetensi paedagogik maupun kompetensi profesional guru.

2. Korelasi antara Kemampuan Mengelola Kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015

Hasil analisis kedua diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI siswa, terbukti nilai r hitung = 0,399 > r tabel = 0,05 artinya hubungan antara kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar rendah. Jadi apabila semakin tinggi tingkat kemampuan mengelola kelas berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Hasil analisis di atas dapat dikorelasikan dengan teori pengelolaan kelas. Kegiatan pengelolaan kelas merupakan usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai.⁵ Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Kemampuan dalam mengelola kelas merupakan salah satu syarat profesionalisme guru, oleh karena itu keberhasilan dalam mengelola kelas dapat dijadikan indikator penting atas tercapainya tujuan pengajaran.⁶

Secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (intrinsik) dan faktor dari luar diri siswa (ekstrinsik). Kegiatan pengelolaan kelas termasuk salah satu bagian dari motivasi ekstrinsik.

Adapun motivasi ekstrinsik merupakan sekumpulan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Guru harus pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik dengan benar agar supaya proses interaksi edukatif di kelas dapat tercapai. Berbagai macam cara dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar anak didiknya, salah satunya adalah dengan cara mengelola kelas dengan segala komponennya.⁷

⁵ Toenlio, *Teori dan Praktek pengelolaan kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional), 1992, hal. 16

⁶ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VI, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 1995, hal. 82

⁷ Thursan Hakim, *Belajar Secara efektif*, (Jakarta: Puspa Swara), 2000, hal. 15

Secara teoritik dapat diketahui bahwa kegiatan pengelolaan kelas merupakan kemampuan atau ketrampilan guru, dalam mengelola siswa di kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga dalam pendidikan agama Islam bahwa kegiatan pengelolaan kelas oleh guru PAI memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pengajaran di sekolah diperlukan guru yang mampu mengelola kelas dengan baik.

3. *Korelasi antara Kreativitas guru PAI dan Kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun ajaran 2014-2015*

Hasil analisis ketiga diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol, terbukti nilai F hitung yang diperoleh = 4,484 kemudian dari tabel dengan $df = 2$ dan $df_2 = 33$, taraf signifikansi 0,01 (F tabelnya = 3,28) dan memberikan sumbangan efektif sebesar 16,6%. Karena nilai F hitung = 4,484 lebih besar dari nilai F tabel = 3,28, maka dinyatakan signifikan, artinya semakin tinggi tingkat kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas maka prestasi belajar PAI siswa juga semakin tinggi.

Dalam uji koefisien determinasi variabel kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas berpengaruh sebesar 16,6% terhadap prestasi

belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol, sedang 83,4% lainnya berdasarkan hasil observasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal (dari dalam siswa, seperti: minat belajar, motivasi belajar, aktivitas belajar dan lain-lain), faktor eksternal (dari luar siswa, seperti: keluarga dan lingkungan). Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan pertama seseorang, sehingga pola asuh dalam keluarga atau kondisi keluarga dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.

Hasil analisis di atas dapat dikorelasikan dengan teori kreativitas guru, pengelolaan kelas dan prestasi belajar. Seorang guru harus mampu mengoptimalkan kreativitasnya. Kreativitas serta aktivitas guru harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswanya. Sehingga siswa akan lebih terpacu motivasinya untuk belajar, berkarya dan berkreasi. Guru berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan memiliki karakteristik pribadi guru yang meliputi motivasi, kepercayaan diri, kesabaran, minat dan keluwesan (fleksibel) dalam mengajar. Guru yang kreatif mempunyai semangat dan motivasi tinggi sehingga bisa menjadi motivator bagi siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya yang tertuang dalam sebuah bentuk pembelajaran yang inovatif. Artinya selain menjadi seorang pendidik, guru juga harus menjadi seorang kreator

yang mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi anak didik.⁸

Pada pembahasan ini akan diinterpretasikan hasil uji hipotesis relevansinya dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu ”ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol” dapat diterima. Hasil ini terbukti dengan diperoleh dari hasil uji analisis statistik, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah, guru-guru PAI dan beberapa siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas merupakan prediktor yang ikut menentukan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Sehingga semakin baik kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Sebaliknya semakin kurang baik kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

⁸ Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2001, hal. 127